Kegiatan Bakti Sosial Di Lingkungan Masyarakat Sebagai Metode Mewujudkan Rasa Cinta Dan Kepedulian Antar Sesama

Isroyati^{1*}, Rina Nurhidayati², Nur Indah Sari³

^{1,2}Teknik Industri Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

³Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Email: ^{*}kvivie24@gmail.com, ²rin4nurhidayati@gmail.com, ³Indahleychee@gmail.com

Email Correspondent Author: kvivie24@gmail.com

Abstrak– Manusia adalah makhluk sosial yang pada hakikatnya memiliki ikatan dengan manusia lainnya. Sudah seharusnya antar sesama saling membantu dalam keadaan apapun. Membantu sesama manusia memberikan berbagai manfaat, mulai dari memperkuat rasa empati, kepedulian, dan sejenisnya. Kepedulian dapat direalisasikan melalui berbagai program atau kegiatan, seperti bakti sosial, berbagi, dan lain-lain. Berlandaskan hal tersebut, penulis membantu sesama melalui kegiatan yang bernama bakti sosial dengan tema Tebarkan Kepedulian Terhadap Sesama. Bakti sosial ini dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2022. Bentuk kegiatannya adalah membagikan makanan, minuman, dan pakaian layak pakai kepada orang-orang yang membutuhkan di sekitar area Kranggan, Cibubur. Sebelum proses pelaksanaan, dilakukan terlebih dahulu observasi awal dan persiapan. Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan, penulis menyusun laporan dan evaluasi kegiatan. Bakti sosial berhasil dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, walaupun dana terbatas. Para penerima bantuan pun senang dengan adanya kegiatan tersebut, yang ditandai dengan ekspresi wajah tersenyum.

Kata Kunci: Bakti Sosial, Bantuan, Empati

Abstract– Humans are social beings who essentially have bonds with other humans. It should be between each other to help each other under any circumstances. Helping fellow human beings provides various benefits, ranging from strengthening a sense of empathy, caring, and the like. Concern can be realized through various programs or activities, such as social services, sharing, and others. Based on this, the author helps others through an activity called social service with the theme Spread Concern for Others. This social service was held on October 3, 2022. The form of the activity was to distribute food, drinks and clothes that were suitable for use to people in need around the Kranggan area, Cibubur. Prior to the implementation process, preliminary observations and preparations were carried out. Meanwhile, after the implementation of activities, the authors compiled a report and evaluation of activities. The social service was successfully carried out according to plan, even though funds were limited. The beneficiaries were also happy with the activity, which was indicated by smiling facial expressions.

Keywords: Social Service, Help, Empathy

1. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa sekaligus makhluk sosial, sepatutnya antar sesama manusia menyadari bahwa masih banyak di antaranya yang sangat membutuhkan uluran ta-ngan. Sebagai bentuk rasa peduli dan berlandaskan niat untuk membantu sesama, maka penulis ingin mengadakan dan melaksanakan kegiatan yang dapat berguna bagi masyarakat sekitar. Banyak pihak yang tidak menyadari bahwa di lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut berupa bakti sosial dengan tema “Tebarkan Kepedulian Terhadap Sesama”. Kegiatan bakti sosial ini merupakan bentuk kepedulian atau rasa kemanusiaan penulis terhadap masyarakat sekitar, yang secara langsung juga dapat menanamkan nilai-nilai empati, peduli, kerja sama dalam tim, dan tanggung jawab.

Kegiatan bakti sosial ini bertujuan untuk mempererat hubungan sesama manusia, membantu kepada orang yang membutuhkan, adanya sikap saling tolong menolong, adanya rasa saling peduli, bisa menumbuhkan rasa kekeluargaan dengan masyarakat, dan meningkatkan kesadaran dan jiwa sosial mahasiswa. Dengan adanya kegiatan bakti sosial ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Masyarakat juga bisa mendapatkan bantuan melalui kegiatan ini. Sikap dan kepribadian pun dapat terbentuk yang mana dapat menumbuhkan moralitas yang tinggi. Selain itu, dapat menambah wawasan dan pengetahuan sosial yang akan menumbuhkan semangat untuk menemukan inspirasi baru.

2. KERANGKA TEORI

Pada hakikatnya, manusia adalah makhluk sosial, ketika berada di lingkungan sosial maka mereka akan melakukan perannya masing-masing. Peran ini sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang dimiliki, kegiatan sosial biasanya akan melibatkan banyak orang dan semata-mata bukan untuk kepentingan pribadi. Namun, sistem golongan sosial pada kenyataannya menimbulkan batas-batas dan rintangan ekonomi, kultural, dan sosial yang mencegah pergaulan dengan golongan-golongan lain. Pendidikan karakter di sinilah bertujuan untuk menghindari terjadinya batas-batas pergaulan dalam golongan-golongan yang ada di lingkungan kelas tersebut.

Tujuan yang lain dari pendidikan karakter adalah untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam kepedulian sosial, manusia diharapkan mampu mengembangkan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain. Karakter peduli sosial ini dibutuhkan masyarakat sebagai bekal untuk hidup di lingkungan sosialnya, sedangkan unsur sosial yang terpenting yaitu interaksi di antara manusia.

Semua nilai-nilai tentang kepedulian sosial kita dapatkan melalui lingkungan. Kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih kepada membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian. Nilai-nilai yang tertanam itulah yang nanti akan menjadi suara hati kita untuk selalu membantu dan menjaga sesama. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama. Meski begitu, kepekaan untuk melakukan semua itu tidak bisa tumbuh begitu saja pada diri setiap orang karena membutuhkan proses melatih dan mendidik. Memiliki jiwa peduli terhadap sesama sangat penting bagi setiap orang karena kita tidak bisa hidup sendirian di dunia ini.

Faktor lingkungan tentunya sangat berpengaruh dalam proses menumbuhkan jiwa kepedulian sosial. Lingkungan terdekat seperti keluarga, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat dimana kita tumbuh dan bersosialisasi sangat berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial. Darmiyati Zuchdi (2011) menjelaskan bahwa kepedulian sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Berbicara masalah kepedulian sosial, tak lepas dari kesadaran sosial. Kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk memahami arti dari situasi sosial. Hal tersebut sangat tergantung dari empati terhadap orang lain. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepedulian sosial merupakan sikap selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan dan dilandasi oleh rasa kesadaran.

Kepedulian sosial juga berkenaan dengan masyarakat maupun sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum. Terdapat banyak sekali perwujudan kepedulian sosial, salah satunya mengikuti apa yang ada di lingkungan, yaitu melaksanakan kegiatan sosial. Serangkaian kegiatan ini tentu memiliki manfaat bagi setiap orang yang terlibat di dalamnya. Kegiatan sosial merupakan kepedulian kepada orang lain yang memang memiliki keterbatasan. Kegiatan sosial juga bermacam-macam, seperti bakti sosial atau kegiatan sosial yang sering dilakukan oleh korporasi pemeriksaan kesehatan gratis, gerakan kampanye untuk membela suatu golongan. Ada beberapa faktor yang mendorong individu untuk menolong atau membantu. Faktor pertama adalah *values*. Agama termasuk dalam faktor *values* ini, bagaimana kita bisa mendapatkan penghargaan dari Sang Pencipta. *Community concern* menjadi faktor kedua dengan kesamaan berbagai suku, ras atau etnik tertentu. Ada *attachment* khusus terhadap *community concern* ini. Ada yang merasa bahwa setelah mereka membantu atau menolong mereka mendapatkan kesenangan tersendiri.

Selain itu, ada pula faktor *understanding other people*, memahami budaya lain atau tempat lain dan ada motivasi terhadap itu. Lalu, ada *personal development*, bagaimana bertemu dengan orang baru yang merupakan self development tentu bisa menjadi faktor untuk membantu orang lain.

3. METODE PENELITIAN

- A. Tema Kegiatan
Pelaksanaan bakti sosial bertema “Tebarakan Kepedulian Terhadap Sesama” dilakukan secara langsung.
- B. Bentuk Kegiatan
Kegiatan bakti sosial (baksos) dapat berupa kerja bakti, kegiatan ronda, penyuluhan, peringatan hari kemerdekaan, menjenguk tetangga sakit, membentuk kelompok belajar, dan penggalangan dana.
- C. Peserta Kegiatan
Sasaran penulis dalam kegiatan ini adalah orang-orang kurang mampu, pemulung, pengemis, badut penghibur, dan pengamen.
- D. Indikator Kegiatan
Adapun indikator keberhasilan kegiatan ini adalah sebagai berikut:
 - 1 Bantuan dapat tersalurkan secara merata kepada sasaran kegiatan, yakni beberapa orang yang membutuhkan bantuan di sekitar area Kranggan, Cibubur.
 - 2 Terkumpulnya dana dan bantuan lainnya.
 - 3 Tercapainya target peserta yang telah ditentukan.
 - 4 Kegiatan dapat berjalan lancar dan tepat waktu sesuai dengan rundown yang telah disusun.
- E. Tahapan Kegiatan
 - 1 Tahap Observasi Awal
Sebelum kegiatan bakti sosial dilaksanakan, perlu dipersiapkan terlebih dahulu. Namun, persiapan pun tidak dapat dilakukan tanpa adanya dasar yang jelas. Jadi, observasi awal adalah tahapan pertama dalam rangkaian penyusunan kegiatan bakti sosial. Pada tahapan ini penulis melakukan penggalan ide, penyusunan jadwal, serta anggaran hingga pembuatan proposal kegiatan.
 - 2 Tahap Persiapan Kegiatan
Setelah melakukan observasi awal, penulis melakukan survei tempat kegiatan dan mempersiapkan kebutuhan yang akan digunakan.
 - 3 Tahap Pelaksanaan Kegiatan
Tahap ini adalah implementasi dari semua persiapan kegiatan yang telah penulis lakukan pada tahap-tahap sebelumnya. Kegiatan tersebut dimulai dari pukul 10:00 sampai dengan selesai.
 - 4 Tahap Evaluasi Kegiatan
Tahapan terakhir adalah evaluasi kegiatan setelah program tersebut dilaksanakan. Evaluasi tersebut berguna untuk perbaikan pada kegiatan selanjutnya yang sejenis. Pada tahapan ini juga penulis menyusun laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawabannya.

4. HASIL

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Hari/Tanggal : Senin, 03 Oktober 2022
 - b. Pukul : 10:00 s.d. selesai
 - c. Tempat : Sekitar area Kranggan, Cibubur
2. Susunan Kepanitiaan
 - a. Ketua : Isroyati
 - b. Penasehat : Hj. Sugiyanti
 - c. Sekretaris : Rina Nurhidayati
 - d. Bendahara : Nur Indah Sari
 - e. Seksi Acara : Anggi Prastya dan Andri Permana
 - f. Dokumentasi : Defin Alvian
3. Susunan Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 1 Susunan Pelaksanaan Kegiatan

No	Deskripsi Kegiatan	Pembicara
Senin, 03 Oktober 2022	10:00-11:30	Persiapan dan survei lokasi yang cocok untuk diaksana-kannya kegiatan bakti sosial
	11:30-11:40	Do'a bersama
	11:40-13:30	Membagikan makanan dan minuman
	13:30-14:40	Penutupan dan do'a

4. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara tatap muka. Kegiatan bakti sosial ini merupakan sebuah aksi yang dilakukan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan dan bentuk kepedulian antar sesama manusia sesuai dengan tema yang diusung yakni “Tebarakan Kepedulian Antar Sesama.” Penulis berharap kegiatan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan sosial.

5. Peta Resiko Kegiatan

Tabel 2 Peta Resiko Kegiatan

Kegiatan Bakti Sosial di Lingkungan Masyarakat			
Kelebihan	Kekurangan	Peluang	Ancaman
Dapat membantu orang-orang yang kurang mampu Meningkatkan kesadaran dan empati manusia	Banyak orang yang tidak men-dapatkan bagian dari bantuan yang diberikan	Dapat menanamkan rasa kepedulian antar sesama	Bantuan disalurkan tidak secara merata

B. Manfaat Kegiatan

Kegiatan bakti sosial memberikan pelajaran bahwa sesama manusia harus saling peduli, mewujudkan rasa cinta kasih, dan saling menolong terutama kepada orang-orang yang membutuhkan uluran tangan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membentuk sikap dan kepekaan sosial tiap manusia.

C. Hasil yang Dicapai

Kegiatan bakti sosial ini menggunakan dana dan pakaian layak pakai yang telah berhasil dikumpulkan. Dengan diselenggarakannya kegiatan ini menimbulkan kesenangan tersendiri bagi penulis, karena dapat membantu orang-orang sekitar yang membutuhkan walaupun dengan keterbatasan dana. Keterbatasan tersebut menyebabkan kuantitas penerima bantuan tidak terlalu banyak. Meskipun begitu, kegiatan ini cukup membantu meringankan beban masyarakat yang kurang mampu. Sehingga, kegiatan ini membuahkan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan ekspresi tersenyum pada wajah para penerima bantuan. Pada akhirnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi sesama manusia.

5. KESIMPULAN

Simpulan dari kegiatan bakti sosial bertema “Tebarakan Kepedulian Terhadap Sesama” adalah manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Meringankan sedikit beban sesama manusia terutama yang membutuhkan, merupakan suatu kewajiban. Bagi manusia yang berkecukupan/mampu, jangan bersikap acuh maupun menghardik dengan mencemooh yang tidak baik. Jika memiliki harta lebih, maka tidak ada salahnya untuk saling berbagi dengan orang yang membutuhkan, seperti membagikan sembako, uang, barang yang layak, dan sejenisnya. Hal tersebut akan memperkuat rasa empati dan kepedulian terhadap sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Administrator. (2022, Juli 19). Kegiatan Bakti Sosial Sebagai Metode Memupuk Rasa Peduli ke Sesama bagi Siswa SMK Nawa Bhakti Kebumen. Dipetik Desember 13, 2022, dari Nawa Bhakti: <https://www.nawabhakti.sch.id/read/127/kegiatan-bakti-sosial-sebagai-metode-memupuk-rasa-peduli-ke-sesama-bagi-siswa-smk-nawa-bhakti-kebumen>
- [2]. BERBAGI SEJAK DINI. (t.thn.). Dipetik Desember 13, 2022, dari Desa Kalangan: <https://kalangan.desa.id/berita-1-Berbagi.Sejak.Dini.html>
- [3]. Fandy. (2021). Kegiatan Sosial : Pengertian, Manfaat, dan Berbagai Contoh Kejadiannya. Dipetik Desember 13, 2022, dari Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/kegiatan-sosial/>
- [4]. Puspita, A. R. (2017, November 5). Contoh Makalah Tentang Bakti Sosial. Dipetik Desember 13, 2022, dari My Blog: <http://ameliarizkypuspita.blogspot.com/2017/11/ccontoh-makalah-tentang-bakti-sosial.html>
- [5]. Redaksi. (2019, Juni 22). INDAHNYA BERBAGI DI BULAN RAMADHAN, BAKTI SOSIAL FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI. Dipetik Desember 13, 2022, dari Umsida: <https://fst.umsida.ac.id/indahnyaberbagi-di-bulan-ramadhan-bakti-sosial-fakultas-sains-dan-teknologi/>
- [6]. Sabitha I., N., Qonita S., K., Ailisha D., F., Danas, S., Najwa H., N., Arkhadiva, J., . . . Qurrota A., H. (2022). Pasukan Jumat Berbagi. Surakarta: Indiva Media Kreasi.